



AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN: SINERGI YANG MENGUNTUNGAN

Sindy Dwi Cahyany¹, Rian Agusti², Muhammad Athala Amjad³, Khoirunnas⁴

¹Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sindydwicahyany67@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, rianagustin629@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, muhammadathala302@gmail.com,

⁴Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, khoirunnaskhoirunnas40@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of management accounting in supporting the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) and examine the synergy between the two in creating sustainable economic and social value, particularly from the perspective of Islamic economics and social finance. This study uses a qualitative approach with a literature study method, namely systematically reviewing and analyzing various scientific sources in the form of classic and contemporary textbooks, national and international journal articles, and academic publications relevant to the topics of management accounting, CSR, and Islamic social finance. The results of the study indicate that management accounting not only functions as a cost planning and control tool, but also plays a strategic role in measuring, evaluating, and improving a company's social and environmental performance. The integration of management accounting with CSR allows companies to identify social costs and benefits more accurately, increase the effectiveness of social programs, and strengthen transparency and accountability to stakeholders. From an Islamic economic perspective, this synergy is in line with the principles of justice, trustworthiness, and benefit, which emphasize the balance between achieving profit and social responsibility. The novelty of this study lies in the emphasis on management accounting as a strategic instrument that bridges the company's economic goals with the values of Islamic ethics and social finance. The implications of the research indicate that companies need to develop management accounting systems that integrate social and ethical performance indicators to support more comprehensive decision-making that is oriented towards long-term sustainability.

Keywords: Management Accounting, Corporate Social Responsibility, Sustainability

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis saat ini tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian laba semata, melainkan juga terhadap penciptaan nilai sosial dan keberlanjutan lingkungan. Salah satu bentuk nyata dari tanggung jawab ini adalah pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang semakin dianggap penting oleh para pemangku kepentingan seperti konsumen, investor, pemerintah dan masyarakat luas. CSR bukan hanya sekadar bentuk kontribusi sosial, tetapi juga merupakan strategi perusahaan untuk meningkatkan reputasi, loyalitas konsumen serta daya saing perusahaan di era bisnis modern. (akuntansiubaya.id)

Di sisi lain, Akuntansi Manajemen berperan penting dalam menyediakan informasi dan alat bantu pengambilan keputusan yang efektif bagi manajemen, termasuk dalam perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja perusahaan. Integrasi akuntansi manajemen dengan praktik CSR dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan, karena informasi yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan aspek finansial tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan perusahaan. Sinergi ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi dan mengelola kinerja secara lebih komprehensif yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekaligus mendorong penciptaan nilai jangka panjang. (Revi Amelia, Ersi Sisdianto, 2024).

Namun demikian, praktik integrasi akuntansi manajemen dan CSR masih dihadapkan pada beberapa kendala, seperti kurangnya mekanisme pengukuran yang baku untuk dampak non-keuangan, kapasitas sumber daya dalam pelaporan tanggung jawab sosial, hingga persepsi bahwa CSR hanya sebagai kewajiban hukum atau strategi pemasaran semata. Selain itu, belum adanya standar akuntansi sosial dan lingkungan yang bersifat wajib di banyak yurisdiksi membuat pengungkapan CSR bersifat sukarela dan bervariasi antar perusahaan. (Nurmila, Ersi Sisdianto 2024).

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dan kajian mengenai bagaimana akuntansi manajemen dapat secara efektif mendukung implementasi CSR untuk menciptakan sinergi yang menguntungkan secara ekonomis dan sosial, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk praktik pelaporan dan pengendalian perusahaan yang lebih berkelanjutan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran akuntansi manajemen dalam mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility).
2. Mengkaji bentuk integrasi akuntansi manajemen dan CSR dalam meningkatkan efektivitas serta akuntabilitas perusahaan.
3. Mengidentifikasi manfaat sinergi akuntansi manajemen dan CSR terhadap keberlanjutan dan kinerja perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Teori Akuntansi Manajemen

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Proses akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus mengidentifikasi pihak-pihak yang

berkepentingan, kemudian perusahaan harus mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis (Andi Faisal dan An Ras Try Astuti 2022)

Akuntansi manajemen adalah proses penyiapan laporan mengenai operasi bisnis yang nantinya dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Pada akhirnya, proses ini berguna untuk membantu bisnis mengejar tujuannya dengan cara mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan, dan mengkomunikasikan seluruh informasi penting sehingga dapat dibuat keputusan yang tepat (link share.google)

Akuntansi manajemen seringkali disebut sebagai akuntansi manajerial dan dapat didefinisikan sebagai proses penyediaan informasi keuangan dan sumber daya untuk digunakan oleh tim internal organisasi dalam pengambilan keputusan. Dalam prosesnya, informasi dan laporan keuangan seperti faktur dan neraca keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan guna mengambil keputusan yang lebih baik dan akurat, mengendalikan perusahaan, serta mengembangkan bisnis ke jalur yang sesuai ((link share.google)

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi internal perusahaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi manajer. Manajer memerlukan informasi akuntansi dan mengetahui bagaimana informasi tersebut digunakan dalam pekerjaan mereka. Informasi akuntansi yang diperoleh membantu manajer untuk melakukan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Leony A Maranata Sinaga, dkk 2024). Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyediakan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan, seperti orang dalam Perusahaan seperti manajer. Manajer adalah orang dalam organisasi yang bertanggung jawab mengarahkan dan mengelola unit bisnis dalam organisasi.

Akuntansi manajemen memberikan manajer dan karyawan organisasi berbagai informasi, termasuk informasi keuangan dan non-keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen berbentuk kebijakan organisasi atau perusahaan yang melayani kebutuhan spesifik pengambil keputusan dalam organisasi dan biasanya tidak diungkapkan kepada pihak eksternal (Leony A Maranata Sinaga, dkk 2024)

2. Teori Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR adalah singkatan dari *Corporate Social Responsibility*, *corporate* berarti perusahaan yang bersifat badan hukum, *social* artinya sosial kemasyarakatan dan *responsibility* diartikan sebagai tanggung jawab. Jadi CSR adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada (Mahyaruddin, 2012: 17).

corporate social responsibility (CSR) merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas. Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis (Lina Anatan 2020).

Menurut Agudelo, Jóhannsdóttir, & Davídsdóttir (2019), *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kewajiban suatu perkumpulan atas dampak pilihan gerakan terhadap masyarakat dan iklim yang tampak sebagai perilaku yang lugas dan bermoral yang sesuai dengan kemajuan yang dapat didukung dengan bantuan pemerintah daerah setempat.

Menurut (Wibisono 2009:8) CSR adalah tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (triple bottom line). Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Menurut (Prastowo dan Huda 2011:17): CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk 'membersihkan' keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, caranya perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik.

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

3. Teori Akuntansi Sosial dan Lingkungan

Akuntansi sosial dan lingkungan adalah pendekatan yang fokus pada pengukuran, pelaporan, dan pengelolaan dampak sosial serta lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. Dengan sistem ini, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan keberlanjutan, meningkatkan transparansi operasional, serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan (Siti Nurkhasanah et al 2024).

Akuntansi sosial dan lingkungan tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga pada kontribusi non-keuangan seperti pengurangan emisi karbon, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Dengan demikian, pendekatan ini memperluas paradigma tradisional akuntansi yang sebelumnya berorientasi pada laba menjadi akuntansi yang berorientasi pada keberlanjutan (sustainability). Prinsip utama dalam akuntansi ini meliputi transparansi, yaitu memberikan informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya; akuntabilitas, yang berarti mempertanggungjawabkan dampak kegiatan perusahaan terhadap sosial dan lingkungan; serta keberlanjutan, yakni berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. (Imelda Saputri et al 2024)

akuntansi sosial dan lingkungan menjadi perhatian perusahaan karena perusahaan berusaha memenuhi harapan pihak-pihak terkait dalam upaya mendapatkan legitimasi. Stakeholder teori menjelaskan bahwa perusahaan akan memenuhi harapan stakeholder perusahaan sehingga perusahaan akan berupaya untuk menyampaikan laporan yang menyajikan informasi mengenai upaya perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Akuntansi sosial dan lingkungan yang dikenal selama ini berbentuk corporate social responsibility (CSR) dan sustainability reporting (SR). Selain itu, akuntansi sosial dan lingkungan juga dapat diterapkan bidang akuntansi manajemen dan auditing ((Imelda Saputri et al 2024)

4. Teori Stakeholder

Teori stakeholder adalah bahwa semakin kuat hubungan korporasi, maka akan semakin baik bisnis korporasi. Sebaliknya, semakin buruk hubungan korporasi maka akan semakin sulit. Hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan adalah berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama. Teori stakeholder adalah sebuah konsep manajemen strategis, tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif (Totok Mardikanto, 2014).

Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut. Gray, Kouhy dan Adams mengatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan stakeholders sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin powerful stakeholder, maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan stakeholdernya (Yunus Handoko 2014)

5. Perspektif Ekonomi Islam dalam Akuntansi Manajemen dan CSR

Ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara kepada akidah akhlak, yang bersumber dari syariatnya. Sedangkan dari sisi lain ekonomi Islam bermuara pada Al-Qur'an dan As-Shunnah Nabawiyah yang berbahasa Arab. Ekonomi dalam istilah bahasa Arab di ungkapkan dengan kata al-iqtisad, yang secara bahasa berarti kesederhanaan dan kehematan. ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dan pencarian, serta pengeluaran sumber-sumber daya guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat (Amiruddin K, 2014).

Dalam perspektif Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlaq (haqiqiyah) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporer) yang berfungsi sebagai penerima amanah (Djakfar, 2009: 160).

Menurut Nursahid (2009:21) menjelaskan terdapat sejumlah alasan mengapa perusahaan memiliki program-program filantropik atau kedermwanaan sosial, yaitu: pertama, untuk mempraktikkan konsep "good corporate citizenship" (perilaku perusahaan kepada stakeholder), kedua, untuk meningkatkan kualitas hidup, dan ketiga, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terdidik. Zakat merupakan contoh ajaran filantropi yang diwajibkan kepada setiap pemeluk Islam yang berkemampuan, di samping itu pula ada yang disunnahkan seperti pemberian wakaf, infak, sedekah dan bentuk kebajikan lainnya. Betapa besar kepedulian Islam terhadap orang-orang yang sepatutnya dibantu (mustad'afin) antara lain sebagaimana sabda rasulullah SAW: "tidaklah beriman kepadaku, orang yang tidur kekenyangan dimalam hari, sementara tetangganya sedang ditimpa kelaparan padahal dia tahu". Substansi ajaran ini mengingatkan kepada umat Islam agar mempunyai kepekaan terhadap orang lain, karena hal itu merupakan parameter kadar Iman seorang terhadap Tuhannya selaku pemilik mutlak alam semesta beserta isinya. Bukankah ajaran filantropi seperti ini secara substantif bisa diimplementasikan melalui sebuah institusi bisnis yang antara lain dalam bentuk program CSR (Omi Pramiana, et al 2018)

Penelitian Terdahulu

Melinda (2023) Praktik Akuntansi Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Analisis Lintas Industri. Penelitian ini, telah dibahas mengenai praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan serta analisis lintas industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik-praktik ini memiliki manfaat yang signifikan bagi perusahaan, termasuk kontribusi terhadap kinerja keuangan, reputasi perusahaan, inovasi, kepatuhan terhadap regulasi, manajemen dampak lingkungan, dan hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan. Implementasi

praktik-praktik ini juga menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran di kalangan manajemen, kesulitan dalam integrasi dengan sistem akuntansi yang ada, serta masalah akuntabilitas dan transparansi dalam menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah strategis. Peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi manajemen perusahaan tentang konsep dan manfaat praktik akuntansi berkelanjutan menjadi penting. Perusahaan juga perlu memperbaiki sistem akuntansi mereka agar dapat mengakomodasi pengukuran dan pelaporan kinerja berkelanjutan. Selain itu, melibatkan pihak ketiga independen untuk mengaudit dan memverifikasi laporan kinerja berkelanjutan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu mengadopsi pendekatan proaktif dalam menanggapi tuntutan dan harapan dari pemangku kepentingan eksternal.

Mansur (2012) menjelaskan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility(CSR) yang dilakukan oleh Bank Syariah masih belum sesuai dengan konsep Syariah Enterprise Theory (SET), terutama pada bagian akuntabilitas horizontal terhadap alam. Masih sedikitnya pengungkapan CSR terhadap lingkungan menunjukkan bahwa, Bank Syariah memiliki kepedulian yang rendah terhadap lingkungan perusahaan. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan Bank Syariah masih sangat terbatas, secara sukarela, dan mengedepankan profit dalam tujuan usahanya. Hal ini menjadi tidak selaras dengan tujuan bank syariah yang didirikan dengan dasar agama yang bertujuan menciptakan keseimbangan material dan spiritual bagi pemeluknya.

Siti Nurkhasanah, Ersi Sisdiyanto 2024 Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan dalam Meningkatkan Keberlanjutan Perusahaan. Dalam era globalisasi yang semakin menuntut perhatian terhadap keberlanjutan, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada kewajiban untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga harus berkontribusi secara nyata terhadap kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial dan lingkungan merupakan langkah penting dalam mengukur, melaporkan, dan mengelola dampak sosial serta lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. Meskipun terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman manajemen dan biaya implementasi yang tinggi, perusahaan yang berhasil menerapkan akuntansi ini dapat menikmati dampak positif, seperti peningkatan citra perusahaan, loyalitas pelanggan, serta kinerja keuangan jangka panjang. Selain itu, integrasi akuntansi sosial dan lingkungan dengan program Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi sangat strategis. CSR, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, akan lebih efektif jika didukung oleh sistem akuntansi yang terukur dan transparan. Dengan demikian, akuntansi sosial dan lingkungan bukan hanya memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi bisnis yang mendukung keberlanjutan perusahaan. Melalui pengelolaan yang tepat dan pemanfaatan standar global seperti GRI, perusahaan dapat menghadapi tantangan keberlanjutan dengan lebih adaptif, bertanggung jawab, dan berdaya saing tinggi, baik di tingkat lokal maupun global.

Nurmila , Ersi Sisdiyanto 2024. Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Lampung). Berdasarkan hasil analisis akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan, peneliti dapat menyimpulkan Bank BSI Cabang Bandar Lampung telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk aktivitas sosial perusahaan yang dituangkan dalam bentuk program kemitraan dan pembinaan lingkungan. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan pada bank BSI Cabang

Bandar Lampung kurang optimal. Tidak terdapat laporan khusus dari perusahaan untuk rincian biaya CSR secara detail. Biaya CSR dimasukkan dalam pos non-operasional dan dimasukkan dalam laporan keuangan tahunan bank BSI pusat. Bentuk aktivitas sosial bank BSI Cabang Bandar Lampung sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Skripsi 2020 M. PARID ZAKI NPM: 1651030009. Peran Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada CV. Aulia Riadi Baswara, Bandar Lampung)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami konsep, teori, dan temuan ilmiah terkait peran akuntansi manajemen dalam mendukung CSR, bukan untuk menguji hubungan kausal secara statistik. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif sesuai digunakan untuk penelitian konseptual dan eksploratif yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial.

Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara:

1. Mengidentifikasi teori dan konsep utama terkait akuntansi manajemen dan CSR
2. Mengelompokkan temuan penelitian terdahulu
3. Menganalisis keterkaitan akuntansi manajemen dan CSR dalam perspektif keberlanjutan dan ekonomi Islam

Metode

Metode ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena secara sistematis dan mendalam tanpa menggunakan model matematis yang kompleks. Metode kuantitatif tidak digunakan karena penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis numerik, melainkan mengkaji konsep dan integrasi teoritis. Bagian ini berisi penjelasan tentang data yang digunakan dalam penelitian ini diambil beserta alasannya, sesuai dengan persyaratan metode yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai jurnal ilmiah, buku teks, dan penelitian terdahulu, diperoleh temuan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR). Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan dan pengendalian biaya, tetapi juga sebagai sistem informasi yang mampu mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses pengambilan keputusan manajerial.

Hasil kajian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan akuntansi manajemen dengan program CSR cenderung memiliki sistem perencanaan dan pengendalian yang lebih komprehensif. Informasi yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada kinerja keuangan, tetapi juga mencakup pengukuran dampak sosial dan lingkungan, seperti biaya lingkungan, investasi sosial,

serta kontribusi terhadap masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan konsep akuntansi sosial dan lingkungan yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Menunjukkan tren peningkatan aktivitas investasi dan penerbitan instrumen keuangan yang mencerminkan meningkatnya perhatian investor terhadap kinerja perusahaan, termasuk aspek non-keuangan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa investor mulai mempertimbangkan praktik keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menguatkan pandangan bahwa sinergi antara akuntansi manajemen dan CSR merupakan kebutuhan strategis bagi perusahaan di era bisnis modern. Akuntansi manajemen berperan sebagai alat penghubung antara tujuan ekonomi perusahaan dan tanggung jawab sosialnya. Dengan adanya sistem pengukuran dan pelaporan yang terintegrasi, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas program CSR secara lebih objektif dan sistematis.

Dari perspektif teori stakeholder, pengungkapan CSR yang didukung oleh informasi akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan yang mampu menunjukkan akuntabilitas sosial dan lingkungan cenderung memperoleh legitimasi yang lebih kuat, sehingga mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Melinda (2023) dan Siti Nurkhasanah & Ersi Sisdiyanto (2024) yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi berkelanjutan dan akuntansi pertanggungjawaban sosial memberikan dampak positif terhadap citra perusahaan, loyalitas pelanggan, serta kinerja keuangan jangka panjang. Namun demikian, penelitian ini juga mengonfirmasi adanya kendala sebagaimana diungkapkan oleh Nurmila dan Ersi Sisdiyanto (2024), yaitu keterbatasan pelaporan CSR yang masih bersifat sukarela dan belum terstandarisasi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, integrasi akuntansi manajemen dan CSR mencerminkan nilai ihsan dan amanah dalam pengelolaan sumber daya. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik modal, tetapi juga kepada Allah SWT, masyarakat, dan lingkungan. Dengan demikian, CSR bukan sekadar kewajiban hukum atau strategi bisnis, melainkan bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual perusahaan.

Kebaruan dari kajian ini terletak pada pendekatan integratif antara akuntansi manajemen, CSR, dan nilai-nilai ekonomi Islam dalam kerangka keberlanjutan, yang masih relatif terbatas dibahas secara komprehensif dalam penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam mendukung implementasi Corporate Social Responsibility. Melalui penyediaan informasi yang relevan dan terukur, akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi program CSR secara lebih efektif dan akuntabel.

Integrasi antara akuntansi manajemen dan CSR mampu menciptakan sinergi yang menguntungkan, tidak hanya dari sisi kinerja keuangan, tetapi juga dalam meningkatkan keberlanjutan perusahaan serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Dalam perspektif

ekonomi Islam, integrasi tersebut sejalan dengan prinsip keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial, yang menempatkan perusahaan sebagai bagian dari sistem sosial yang lebih luas.

Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian, beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi Perusahaan
Perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan akuntansi manajemen dengan program CSR secara lebih sistematis, khususnya dalam pengukuran dan pelaporan biaya serta manfaat sosial dan lingkungan.
2. Bagi Regulator
Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat mendorong penyusunan standar pelaporan CSR dan akuntansi sosial lingkungan yang lebih baku dan bersifat wajib guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan pendekatan empiris atau kuantitatif untuk menguji secara langsung pengaruh integrasi akuntansi manajemen dan CSR terhadap kinerja perusahaan, serta memperluas kajian dalam konteks ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

(a.Buku)

- Andi Faisal dan An Ras Try Astuti 2022. Akuntansi Manajemen (Teori Dan Aplikasi), Terbit IAIN Parepare Nusantara Press, Kota Parepare, Sulawesi Selatan : indrawansyah
- Amiruddin K, 2014. Dasar-Dasar Ekonomi Islam (Makassar: Alauddin University Press,h. 27.
- Djakfar, Muhammad.2007. Etika Bisnis dalam Perspektif Islam. Malang: UIN Malang Press
- Nursahid, Fajar. 2009. Tanggung Jawab Sosial BUMN. Depok: Piramedia
- Prastowo, Joko & Huda, Miftahul. 2011. Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis. Yogyakarta: Samudera Biru
- Totok Mardikanto, CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.68
- Wibisono, Yusuf. 2009. Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility). Jakarta: PT Gramedia

(b.Jurnal)

- Agudelo, M. A. L., Jóhannsdóttir, L., & Davídsdóttir, B. (2019). A literature review of the history and evolution of corporate social responsibility. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.1186/s40991-018-0039-y>
- Imelda Saputri , Ersi Sisdianto 2024. Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan : Konsep, Implementasi, dan Tantangan,Jurnal Riset Akuntansi, Vol.2, No.4. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JURA>
- Melinda (2023) Praktik Akuntansi Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Analisis Lintas Industri *Journal Of Social Science Research*, Volume 3 Nomor 2, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Nurmila, Ersi Sisdianto 2024, Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Bandar Lampung)Jurnal Riset Akuntansi, Vol.2, No.4. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JURA>

- Lina Anatan 2020. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia, Journal Bunda Media Grup hal 1
- Leony A Maranata Sinaga, Niska Susanti Waruwu, Rama Rayani Purba, Rayun Angelika Rianti Silaban, Ulibasa Lasromaitona Sihombing, Hamonangan Siallagan 2024. Analisis Peran Akuntansi Manajerial Dalam Mengelola Biaya Dan Mendukung Keputusan Bisnis. Journal on Education, Volume 07, No. 01. Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Omi Pramiana, Nur Anisah 2018. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory, Volume 13 No 2 <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/issue/view>
- Revi Amelia,Ersi Sisdianto, 2024. Peran Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan CSR Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Jurnal Media Akademik (JMA), Vol.2, No.12
- Siti Nurkhasanah, Ersi Sisdianto 2024.Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan dalam Meningkatkan Keberlanjutan Perusahaan, Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, Vol.3, No.4, <https://badanpenerbit.org/index.php/Akuntansi>
- Yunus Handoko 2014. “Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif Teoritis” Jurnal JIBEKA,Vol.8 No.2,hlm.74

(c. Peraturan)

Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3

(d. Website (Internet))

AKSI Kabar memahami-csr-antara-tanggung-jawab-ekonomi-dan-nilai-sosial <https://share.google/r6ILQ3WyAxKkTYM6d>

Akuntansi Manajemen: Pengertian, Fungsi, dan Tujuannya <https://share.google/V6kHly5reKdqcnH>